

MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DALAM PEMBELAJARAN DI MIS KARAMAT JAYA CIANJUR

Zsa Zsa Nur Azizah¹, Sansan Saefumillah², Anti Dewi Astuti³

(Manajemen Pendidikan Islam, STAI Al Badar Cipulus)¹, (Manajemen Pendidikan Islam, STAI Al Badar)², (RA Thariqul Huda Pusakamulya)³

Email: zsazsana@albadar.ac.id¹, sansan@albadar.ac.id², antidewi76@gmail.com³

Abstrak

Sarana pendidikan merupakan suatu perangkat, peralatan, dan bahan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah. dan untu prasarana merupakan semua kelengkapan yang secara langsung dan tidak langsung untuk menunjang proses pendidikan di sekolah. sarana dan prasarana merupakan salah satu hal penting yang berada di sekolah untuk sebuah pendidikan. Adanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen sarana prasarana pendidikan dalam proses pembelajaran. Objek yang diteliti terdiri dari perencanaan sarana prasana yang baik, pengerlola sarana prasarana, pengadaan sarana prasarana, pemeliharaan sarana prasarana, dan impentaris sarana prasarana.

Kata kunci: manajemen, sarana dan prasarana.

Abstract

Educational facilities are devices, equipment and furniture materials that are directly used in the learning process at school. and infrastructure is all equipment that directly and indirectly supports the educational process in schools. Facilities and infrastructure are one of the important things in a school for education. This research aims to determine the management of educational infrastructure in the learning process. The objects studied consist of planning good infrastructure, managing infrastructure, procuring infrastructure, maintaining infrastructure, and implementing infrastructure.

Keywords: management, facilities and infrastructure.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk menjalankan dan mewujudkan proses belajar mengajar secara berkesinambungan dan tersusun dalam program pembelajaran yang disusun sebelum proses pembelajaran berlangsung. Pendidikan tidak terlepas dari beberapa faktor penting yang mampu mendukung terselenggaranya pendidikan di sekolah, salah satu faktor pendukung terselenggaranya pendidikan adalah tersedianya sumber daya pendidikan seperti sarana dan prasarana pendidikan.

Sarana pendidikan merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan untuk menunjang proses pendidikan, khususnya pada proeses belajar mengajar, seperti meja, kursi, serta alat dan media pelajaran lainnya. Sedangkan prasarana pendidikan merupakan sebuah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pembelajaran, seperti halaman, taman sekolah dan lain sebagainya. Barnawi (2012: 47-48), berpendapat bahwa prasarana pendidikan adalah semua perangkat

kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Oleh karena itu sarana dan prasarana pendidikan adalah satu kesatuan pendukung terlaksanakannya proses belajar dan mengajar dengan baik dan optimal.

Oleh karena itu, Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam dunia pendidikan, selain tenaga pendidik. Pendidikan tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana tidak dapat terpenuhi tanpa adanya manajemen yang dijalankan dalam lembaga pendidikan yang terkait dan dengan adanya manajemen sarana dan prasarana pendidikan akan berdaya untuk proses pembelajaran.

Manajemen sarana dan prasarana adalah sebuah proses kerjasama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien. Kegiatan manajemen sarana dan prasarana meliputi beberapa kegiatan yaitu diantaranya seperti: perencanaan, pengadaan, pengelolaan, penyimpanan, pemeliharaan, pendayagunaan, dan inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang persepektif partisipan. Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan etnografi. Etnografi menurut Spradley (2010:4) merupakan penelitian yang mempelajari aktivitas sekelompok orang, aktivitas sosial, dan budaya dengan cara melihat, mendengar, berbicara, berfikir dan bertindak.

Pengumpulan data dalam penelitian yang berjudul Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Studi Kasus di MIS Karamat Jaya Cijati, Cianjur, Jawa Barat menggunakan tiga metode, metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumen (studi dokumentasi). Data yang telah diperoleh peneliti menggunakan tiga metode, metode observasi, metode wawancara, dan metode studi dokumenter akan diolah atau dianalisis melalui teknik analisis data yang ada.

Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian yang manajemen sarana dan prasarana pendidikan di MIS analisis data kualitatif model Miles dan Huberman (1984) (Sugiyono 2014: 245). Pada model ini dapat memahami bahwa ada tiga tahap yang dilakukan dalam menganalisis yaitu reduksi data, penyajian dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Sarana Dan Prasana Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran

Menurut Wahyu Sri Ambar Arum (2007: 6-7), sarana pendidikan adalah semua peralatan atau fasilitas yang langsung digunakan dalam proses belajar mengajar agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Sedangkan prasarana pendidikan merupakan alat yang tidak langsung yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Adapun Menurut Mulyasa (2003: 49), sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruangan kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Dengan demikian sarana pendidikan akan berperan baik ketika penggunaan sarana tersebut

dilakukan oleh Karamat Jaya Cianjur, Jawa Barat menggunakan Teknik tenaga pendidik yang bersangkutan secara optimal.

Dalam perencanaan pasti membutuhkan analisis yang baik untuk kebutuhan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyatakan sarana prasarana apa saja yang dibutuhkan. Pada bagian ini dilakukan oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana untuk mendata sarana dan prasarana pendidikan apa saja yang dibutuhkan pada sekolah. Perencanaan dilakukan untuk mendapatkan hasil yang ditentukan dalam jangka dan ruang tertentu.

Suatu kriteria yang dibutuhkan dalam tahap perencanaan yaitu diantaranya: (1) pembuatan jadwal untuk perbaikan rutin dan service pada peralatan, (2) service manual dari produsen peralatan perlu diperhatikan untuk membuat perawatan pencegahan secara berkala, (3) penyusunan daftar mengenai pihak yang resmi untuk menangani perawatan dan perbaikan atau perwakilannya, (4) implementasi perbaikan dan perawatan rutin yang biasa ditangani melalui program instruksional, (5) penjelasan sistem yang harus dilakukan apabila terjadi perawatan dan perbaikan darurat terhadap peralatan, (6) pembuatan perencanaan untuk perawatan dan perbaikan besar (major), dan (7) penyimpanan catatan atau laporan mengenai perawatan dan perbaikan.

Dengan menganalisis sarana dan prasarana pendidikan menjadi satu langkah yang penting untuk dilakukan di setiap lembaga pendidikan. Tidak terkecuali di MIS Karamat Jaya Cianjur yang melakukan analisis sarana dan prasarana pendidikan terlebih dahulu dalam upaya menyediakan atau mengadakan barang yang dibutuhkan oleh sekolah dan khususnya guru untuk pendukung proses pembelajaran. Dalam analisis terdapat satu langkah yang sangat penting yaitu evaluasi. Evaluasi mempunyai tujuan untuk mengetahui kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan. Dari analisis kebutuhan dan evaluasi diri sekolah (EDS) di MIS Karamat Jaya yang dilakukan oleh setiap guru kelas, dari hasil analisis kebutuhan terdapat temuan yang perlu diadakan sekolah seperti rak/lemari yang memadai untuk penyimpanan buku-buku, buku pelajaran, dan alat peraga pembelajaran. Dengan demikian proses analisis dan evaluasi untuk menentukan pengadaan sarana dan prasarana sangat diperhatikan dengan baik. Dimana kedua hal tersebut merupakan penunjang proses pembelajaran.

Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan yang kedua adalah analisis pembiayaan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pembelian sarana dan prasarana dan untuk meminimalisir penggunaan dana yang tidak tepat sasaran. Ketersediaan dana pendidikan sangatlah penting dalam setiap lembaga terutama lembaga pendidikan. Dana yang tersedia pada lembaga pendidikan dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan sekolah salah satunya dalam pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan. Dana yang diberikan pemerintah tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang secara keseluruhan. Dengan demikian analisis penggunaan dana pendidikan sangat diperlukan sehingga tidak menimbulkan permasalahan pada pendanaan lembaga sekolah. Di MIS Karamat Jaya telah melakukan analisis pembiayaan yang bertujuan untuk memanfaatkan dana dalam pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan perencanaan.

Analisis pembiayaan dilakukan untuk mengendalikan dana yang tersedia untuk penyediaan sarana dan prasarana yang diprioritaskan sekolah seperti pembelian buku-buku, alat tulis kantor (ATK), dan alat peraga.

Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Proses Pembelajaran

Pengadaan menurut Gunawan (1996: 40) merupakan sebuah kegiatan yang menyediakan segala keperluan barang, benda dan jasa bagi keperluan pelaksanaan tugas. Dengan kata lain itu merupakan upaya merealisasikan rencana kebutuhan pengadaan perlengkapan yang telah disusun sebelumnya.

Pengelolaan sarana prasarana merupakan sebuah proses atau cara untuk melaksanakan pengadaan, pemeliharaan serta pengawasan sarana dan prasarana untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Intinya sebuah pengelolaan sarana dan prasarana merupakan sebuah proses pengurusan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja, alat-alat, dan media pembelajaran lainnya agar tercapai pada tujuan pendidikan yang berjalan dengan efektif dan efisien. Apabila sarana dan prasarana dapat dikelola dengan baik maka akan mendapatkan sesuatu yang baik pula dengan tercapainya tujuan yang diinginkan.

Dengan demikian pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan oleh pimpinan sekolah yang berlandaskan pada kesepakatan bersama dengan melihat kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan sekolah di MIS Karamat Jaya berupa buku guru, buku siswa, dan buku bacaan. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan yang kedua adalah sumber pengadaan, sumber pengadaan MIS Karamat Jaya melalui reparasi barang-barang yang rusak, pembelian barang baru menggunakan dana dari pemerintah dan sumbangan masyarakat, peminjaman dari pihak swasta dan penukaran barang baru dengan barang yang sudah rusak. Sehingga bisa disimpulkan sementara bahwa pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melalui beberapa cara seperti: pembelian baru, pembuatan sendiri, penyewaan, penerimaan hibah, dan reparasi barang-barang yang ada.

Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Proses Pembelajaran

Pemeliharaan sarana dan prasarana merupakan suatu kegiatan untuk melaksanakan pengurusan dan pengaturan sarana dan prasarana agar selalu dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan dalam pembelajaran. Agar pemeliharaan sarana dan prasarana berjalan secara optimal terbagi beberapa cara yaitu diantaranya: (1) perlu dilakukannya analisis kebutuhan secara lebih mendalam dalam membuat suatu perencanaan program kerja sarana dan prasarana oleh tim sarana dan prasarana sekolah, (2) bagian sarana dan prasarana harus melakukan sebuah pendataan terhadap sarana dan prasarana yang rusak dan masuk, (3) kepala sekolah harus lebih intensif dalam melakukan pengawasan dan memberikan kesadaran kepada seluruh warga sekolah dalam pemeliharaan sarana dan prasarana di sekolah.

Dalam hal ini MIS Karamat Jaya belum memenuhi standar prasarana meliputi: Ruang Kelas, ruang perpustakaan, ruang pimpinan, ruang guru, jamban, gudang, ruang sirkulasi, tempat bermain/ beribadah. Namun belum adanya ruang laboratorium, ruang uks yang masih disatukan dengan ruang guru dengan peralatan seadanya, dan belum adanya tempat

beribadah milik sekolah melainkan masih menggunakan tempat beribadah yang ada di lingkungan masyarakat sekitar. Namun demikian tetap harus di dipelihara dengan sebaik mungkin baik sarana maupun prasarana yang ada.

Inventarisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Proses Pembelajaran

Inventarisasi memiliki arti yang disebut daftar barang, bahan dan sebagainya. Inventarisasi merupakan kegiatan yang mencatat dan menyusun daftar barang atau bahan secara teratur menurut ketentuan. Adapun menurut Barnawi & M. Arifin menjelaskan bahwa investarisai merupakan sebuah kegiatan mencatat dan menyusun sarana dan prasarana yang secara teratur, tertib, dan lengkap berdasarkan ketentuan yang berlaku. Melalui inventarisasi ini dapat diketahui dengan mudah jumlah, jenis barang, kualitas, tahun pembuatan, dan harga barang yang ada disekolah.

Penginventarisasi sarana dan prasarana pendidikan yang pertama adalah untuk pengendalian sarana dan prasarana melalui pemberian kode barang, nama barang, sumber barang/penerbit (buku), volume/jumlah barang, tanggal perolehan/pembelian barang, mutasi/perubahan, sumber dana dan keterangan barang. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kompri (2014) intinya menyatakan bahwa dalam kegiatan inventarisasi yang digunakan untuk mengendalikan sarana dan prasarana adalah dengan melakukan pencatatan sarana dan prasarana dan melakukan pembuatan kode. Melalui pencatatan yang rinci terhadap sarana dan prasarana pendidikan akan memberikan kemudahan bagi penanggung jawab sarana dan prasarana dalam mengendalikannya sesuai dengan penggunaan dan perawatan barang-barang tersebut.

Penginventarisasi sarana dan prasarana pendidikan yang kedua adalah untuk pengawasan sarana dan prasarana, pengawasan dilakukan dengan mengecek buku inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan yang didalam buku tersebut terdapat barang-barang yang telah diadakan. Hal tersebut didukung dengan teori yang diungkapkan oleh Gunawan dan Benty (2017) intinya menyatakan bahwa setelah pencatatan dan pemberian kode pada setiap sarana dan prasarana yang diadakan memiliki tujuan agar semua pihak sekolah mudah mengenal kembali perlengkapan di sekolah baik ditinjau dari segi kepemilikan sampai pada penanggungjawab dan pengawasan.

SIMPULAN

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruangan kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Dengan demikian sarana pendidikan akan berperan baik ketika penggunaan sarana tersebut dilakukan oleh tenaga pendidik yang bersangkutan secara optimal.

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan oleh pimpinan sekolah yang berlandaskan pada kesepakatan bersama dengan melihat kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan sekolah di MIS Karamat Jaya berupa buku guru, buku siswa, dan buku bacaan, maupun prasarana lainnya yang dibutuhkan.

Pemeliharaan sarana dan prasarana merupakan suatu kegiatan untuk melaksanakan pengurusan dan pengaturan sarana dan prasarana agar selalu dalam keadaan baik dan siap

untuk digunakan dalam pembelajaran. agar pemeliharaan sarana dan prasarana berjalan secara optimal.

Penginventarisasi sarana dan prasarana pendidikan dalam proses pembelajaran yaitu pengendalian sarana dan prasarana melalui pemberian kode barang, nama barang, sumber barang/penerbit (buku), volume/jumlah barang, tanggal perolehan/pembelian barang, mutasi/perubahan, sumber dana dan keterangan barang. Pengawasan sarana dan prasarana, pengawasan dilakukan dengan mengecek buku inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan yang didalam buku tersebut terdapat barang-barang yang telah diadakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Benty, D.D.N., & Gunawan, I. (2017). *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik*.
- Huda, N.M. (2020). Inventarisasi Dan Penghapusan Sarana Prasarana Pendidikan. VIII (2).
- Kompri. (2014). *Manajemen Pendidikan 1*.
- Nasrudin dan Maryadi. (2018). Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Pembelajaran Di SD. 13(1), 15-23.
- Nur Fatmawati, dkk. (2019). Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan. (3)2.
- Rosivia. (2014). *Peningkatan Pengelolaan Sarana Prasarana Pendidikan Di SMP Negeri 10 Padang*. (2)1.
- Spradley, J.P. (2010). *Metode Etnografi*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.